KKP RI Gulirkan Pinjaman Rp 7 M untuk Modal Usaha Kelompok Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Pohlaksar Kabupaten Pasuruan

Selasa, 10 Juli 2018

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI menggelontorkan pinjaman modal usaha sebesar Rp 7 miliar untuk kelompok nelayan, pembudidaya ikan, dan pengolah serta pemasar hasil perikanan (pohlaksar) di Kabupaten Pasuruan. Pinjaman ini disalurkan melalui Lembaga Pengelola Modal Usaha Perikanan dan Kelautan (LPMUKP) dan dapat diakses melalui BRI.

Masing-masing kelompok dapat mengajukan pinjaman maksimal Rp 500 juta dengan syarat memiliki usaha perikanan dan kelautan yang legal, tergabung dalam kelompok dengan kepengurusan lengkap, bukan usaha besar, dan memiliki jaminan. Jaminan yang diterima meliputi BPKB kendaraan bermotor dan sertifikat tanah atau rumah.

Sejauh ini, lima kelompok di Kabupaten Pasuruan telah menerima pinjaman modal usaha dengan total Rp 1 miliar. KKP RI berharap pinjaman ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha dan tidak diperbolehkan untuk keperluan konsumtif seperti pembelian kendaraan.

KKP RI akan memantau penggunaan pinjaman agar sesuai dengan tujuannya. Slamet Nurhandoyo, Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan, mengimbau kelompok nelayan, pembudidaya ikan, dan pohlaksar untuk memanfaatkan kesempatan ini untuk memajukan usaha mereka.

Dengan adanya pinjaman ini, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan para pelaku usaha perikanan di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.